

PEMBERDAYAAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE

M. Nahdi Masruri¹, Rosyidil Ikhrom² Maisraoh³ Dewi Puspita Sari⁴

Email : nahdimasruri@gmail.com¹, Fitooooooo2000@gail.com²,
okmaisarah@gmail.com³, vyona.dewi2017@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas digital dan memperluas jangkauan pasar UMKM Langgeng Jaya Abadi melalui penerapan teknologi tepat guna berupa pelatihan pembuatan dan pengelolaan website. Kegiatan ini dirancang dalam beberapa tahap antara lain identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan, serta evaluasi. Pelatihan mencakup pembuatan akun pada platform gratis, pemilihan template, pengisian konten produk, dan pengelolaan fitur pendukung seperti galeri foto, informasi kontak, serta integrasi dengan media sosial. Pendekatan partisipatif digunakan untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh proses. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah pelatihan, seluruh peserta mampu membuat website sederhana berbasis Google Site dan mulai memanfaatkannya untuk promosi. Dampak langsung yang teridentifikasi antara lain peningkatan visibilitas produk di media daring, peningkatan pesanan, terbrandingnya produk dengan lebih rapih serta adanya permintaan dari luar wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong perubahan pola pemasaran dari metode konvensional ke strategi berbasis teknologi. Implikasi jangka panjang dari program ini adalah terbangunnya fondasi literasi digital yang kuat, peluang integrasi website dengan e-commerce, dan terbukanya akses pasar yang lebih luas. Program ini direkomendasikan untuk direplikasi pada UMKM lainnya dengan adaptasi sesuai kebutuhan lokal, disertai pendampingan berkelanjutan agar hasil yang dicapai dapat dipertahankan dan dikembangkan.

Kata kunci: UMKM; Website; Google Site

Abstract

This community service activity was carried out to increase the digital capacity and expand the market reach of Langgeng Jaya Abadi's MSMEs through the application of appropriate technology in the form of website creation and management training. This activity was designed in several stages, including needs identification, outreach, technical training, mentoring, and evaluation. The training included account creation on a free platform, template selection, product content creation, and management of supporting features such as photo galleries, contact information, and social media integration. A participatory approach was used to ensure active participant involvement throughout the process. The results showed that after the training, all participants were able to create a simple Google Site-based website and began using it for promotions. Identified direct impacts included increased product visibility in online media, increased orders, more sophisticated product branding, and increased demand from outside previously difficult-to-reach areas. Furthermore, this activity also encouraged a shift in marketing patterns from conventional methods to technology-based strategies. The long-term implications of this program include building a strong foundation of digital literacy, opportunities for website integration with e-commerce, and broader market access. It is recommended that this program be replicated in other MSMEs, with adaptations to local needs and ongoing mentoring to ensure the results are maintained and further developed.

Keywords: *MSMEs, Website, Google Site*

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan setiap pekerjaan dengan cepat, ringkas dan jelas. Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh yang cukup besar terhadap segala aspek pengelolaan suatu bisnis (Yudianto et al., 2022). Pesatnya perkembangan teknologi informasi banyak memberikan dampak atau pengaruh yang sangat besar, terhadap kemajuan sistem penyebaran informasi (Firman et al., 2023). Informasi sudah menjadi kebutuhan setiap orang, dimana banyak pihak-pihak yang terlibat, baik yang berhubungan langsung dalam proses penyampaian maupun penerimaan informasi tersebut. Untuk mendapatkan informasi dibutuhkan media seperti media cetak, televisi, radio dan salah satu media informasi yang sangat populer pada saat ini untuk mendapatkan informasi adalah melalui internet (Wardana et al., 2025). Internet adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung. Internet merupakan jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia, dimana komunikasi data antar komputer terhubung melalui jaringan tersebut yang kemudian data tersebut diolah menjadi suatu informasi dan ditampilkan melalui Web/Website (Wardana et al., 2025). Website dapat digambarkan sebagai salah satu wadah atau tempat untuk menampung informasi dari internet, yang dapat diakses oleh semua orang di seluruh dunia selama terhubung dengan jaringan tersebut (Nurlailah & Nova Wardani, 2023). Selain itu, website merupakan suatu komponen atau lebih yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi, sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dilihat dan

dikunjungi. Penggunaan internet dalam berbagai jenis pekerjaan semakin berkembang dan sudah menjadi kebutuhan yang tidak dipungkiri lagi, karena banyak keuntungan yang diperoleh dari penggunaan media tersebut, diantaranya adalah pengetahuan berita, hiburan, bisnis, pembelian barang dan lain sebagainya. Selain itu, internet juga telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan seperti, perusahaan, instansi lembaga dan lain sebagainya (Wardana et al., 2025). Untuk memberikan informasi mengenai profil perusahaan ataupun lembaga serta digunakan sebagai alat promosi mengenai produk, jasa dan pelayanan (Serapianus, 2024).

Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan (Wahyu & Suhendri, 2023). Selain itu juga perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di tingkat desa. Hal tersebut disebabkan karena pemerintah desa kini dituntut untuk dapat menyebarkan informasi lebih cepat (Lestari & Supriyanto, 2025). Salah satu cara agar dapat menyebarkan informasi lebih cepat adalah melalui internet. Perkembangan teknologi informasi sangat membantu terutama pada saat pandemi covid 19, karena dengan adanya teknologi informasi, maka segala sesuatu dapat dilakukan menggunakan fasilitas online yang ada, seperti bimbingan teknis tentang cara pengelolaan website dapat dilaksanakan secara daring atau online (Apriyanti & Ramli, 2025). Kemudian penggunaan Teknologi Informasi bukan hanya menggunakan website saja, tetapi kita juga dapat mengkombinasikannya dengan memasukkan video yang sudah dimasukkan ke jaringan media sosial seperti youtube dan

kemudian dihubungkan ke dalam website. Dan setelah semua terhubung kita dapat mempublikasikannya ke alamat domain dan hosting yang ada di internet (Supriati et al., 2021). Sistem yang dikembangkan nantinya mampu mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi yang bisa dipakai untuk mendukung sebuah proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Ambara et al., 2024).

Website merupakan suatu layanan informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan pengguna internet melakukan penelusuran informasi di internet. Informasi yang disajikan dengan website menggunakan konsep multimedia. Dengan multimedia, informasi dapat disajikan dengan menggunakan banyak media, seperti teks, gambar, animasi, suara, atau film. Website company profile, dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat luas, karena website memiliki kemudahan akses secara global, yaitu melalui media internet (Ambara et al., 2024). Secara lebih spesifik, Website company profile dapat menyimpan data berupa gambar, suara, animasi, teks, tabel, diagram dan bentuk data lainnya secara lebih menarik. Website merupakan keseluruhan halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi suatu perusahaan. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Enings Production merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang bergerak dibidang fashion design (Rahmi et al., 2023).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu usaha atau bisnis domestik yang perlu diusahakan

perkembangannya demi mendukung kemajuan ekonomi (Wardana et al., 2025). UMKM merupakan bisnis atau usaha baik perorangan ataupun badan usaha yang telah memenuhi indikator sebagai usaha. Pembahasan mengenai UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Undang-Undang tersebut menyebutkan UMKM sesuai dengan jenis usahanya, yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Pengelompokan UMKM dilakukan dengan batasan omset per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. Usaha yang tidak termasuk sebagai UMKM dikategorikan sebagai usaha besar (Wardana et al., 2025).

UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto. Desa Rajabasa Lama I memiliki potensi ekonomi yang kuat melalui produk jasa Langgeng Jaya Abadi Profil, namun kendala pemasaran dan keterbatasan teknologi menghambat pertumbuhan usaha. Pada penelitian terdahulu menegaskan digitalisasi sebagai langkah strategis bagi UMKM untuk memperluas pasar menekankan pentingnya literasi digital sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh pelaku usaha di era digital (Supriati et al., 2021). Masyarakat digital adalah masyarakat yang kehidupan sehari-harinya sangat dipengaruhi oleh teknologi digital dan internet. Mereka menggunakan teknologi ini untuk berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Masyarakat digital memanfaatkan berbagai platform online seperti media sosial, aplikasi berbasis web, dan alat komunikasi digital lainnya untuk menjalani kehidupan sehari-hari (Rico et al., 2024). Teknologi digital telah menciptakan peluang baru dalam berbagai bidang, termasuk

bisnis, pendidikan, dan pemerintahan, serta mengubah cara kita berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Di era Web 2.0, masyarakat digital mulai berperan lebih aktif dalam menciptakan dan berbagi konten, berinteraksi melalui media sosial, dan berkolaborasi dalam proyek online (Dwi, 2017). Perkembangan menuju Web 3.0 dan Web 4.0 memperkenalkan konsep-konsep seperti Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan (AI), yang memungkinkan masyarakat digital untuk menikmati pengalaman yang lebih personal dan efisien. Pengabdian ini dilakukan untuk melakukan pengembangan UMKM melalui website dan melakukan pendampingan terhadap operasional website terhadap UMKM.

Metode Penelitian

Metodologi pengabdian ini mengeksplorasi pentingnya mengintegrasikan pusat data untuk meningkatkan pengembangan website program studi di lingkungan pendidikan tinggi (Ihwanudin et al., 2020). Hal ini juga memberikan wawasan yang signifikan tentang cara mengatasi tantangan apa pun yang mungkin timbul selama proses ini. Pendekatan pengabdian ini dirancang khusus untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengembangan website program studi dengan menggabungkannya dengan data center (Nugroho et al., 2023). Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang menempatkan pelaku UMKM sebagai subjek utama kegiatan. Metode pelaksanaan dibagi menjadi lima tahap utama: (1) Sosialisasi dan Identifikasi Kebutuhan, (2) Penyusunan Materi Pelatihan, (3) Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Website, (4) Pendampingan Pengelolaan Website, dan (5) Evaluasi Hasil (Nugroho et al., 2023).

Tahap sosialisasi bertujuan memperkenalkan program dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi pelaku UMKM terkait pemasaran produk secara digital. Tahap penyusunan materi dilakukan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, merujuk pada model pelatihan yang efektif seperti (Zulfikar Zulfikar, 2024) diuraikan pada penelitian terdahulu. Pelaksanaan pelatihan melibatkan demonstrasi langsung pembuatan website menggunakan platform gratis seperti Google Sites, disertai panduan penyesuaian desain, pengisian konten, dan optimasi fitur yang relevan. Pendampingan dilakukan secara tatap muka untuk memastikan peserta memahami setiap langkah teknis. Pada tahap evaluasi, dilakukan pengukuran keterampilan peserta melalui pre-test dan post-test serta wawancara terkait manfaat dan kendala pasca pelatihan.

Gambar 1. Sosialisasi dan wawancara kepada pelaku UMKM di Desa Rajabasa Lama I



B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan menghasilkan peningkatan signifikan pada

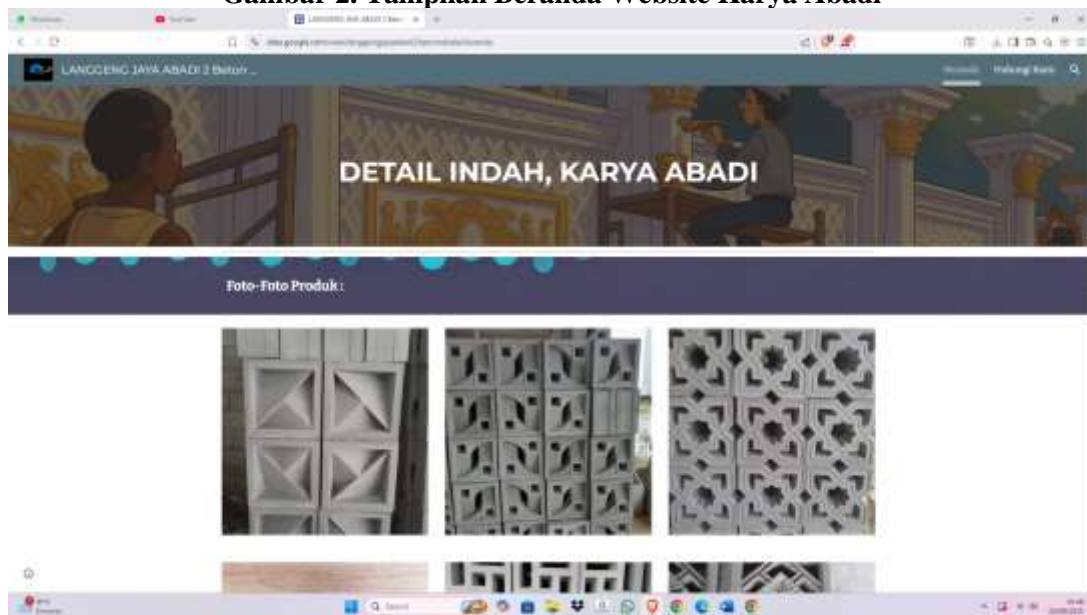
keterampilan digital peserta. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta (80%) belum mengenal proses pembuatan website, sementara setelah pelatihan, seluruh peserta (100%) berhasil membuat website sederhana yang berfungsi sebagai etalase dan media branding digital produk mereka. Website yang dibuat berisi informasi produk, harga, kontak, serta galeri foto. Temuan ini konsisten dengan (Lestari & Supriyanto, 2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital pada UMKM mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Peningkatan literasi digital yang dicapai peserta mendukung hasil penelitian (Sinlae et al., 2024) yang menekankan peran literasi digital dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha.

Metode partisipatif yang digunakan dalam pelatihan terbukti efektif, sesuai dengan temuan (Rakhimah, 2024) yang menguraikan pentingnya keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, integrasi media sosial ke dalam strategi pemasaran digital mendukung pandangan bahwa kolaborasi antarplatform digital meningkatkan eksposur produk. Dari perspektif manajemen informasi, penggunaan website sebagai media utama promosi juga sejalan dengan hasil penelitian (Wardana et al., 2025) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi mempercepat distribusi materi pemasaran. Lebih jauh, pemanfaatan website untuk edukasi konsumen terkait produk lokal mendukung temuan (Lestari & Supriyanto, 2025).

Aspek keberlanjutan program menjadi penting, sebagaimana diungkapkan (Nurlailah & Nova Wardani, 2023) melalui bahwa

pembaruan konten dan pemeliharaan situs secara rutin adalah kunci keberhasilan jangka panjang. Pendampingan lanjutan yang diberikan pada UMKM ini selaras dengan rekomendasi dari yang menekankan pentingnya bantuan digital berkelanjutan. Arah pengembangan ke depan adalah integrasi website dengan marketplace, sebagaimana direkomendasikan oleh , untuk memaksimalkan potensi penjualan dan akses pasar. Dengan demikian, program ini bukan hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan motivasi pelaku UMKM untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Gambar 2. Tampilan Beranda Website Karya Abadi



C. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Rajabasa Lama I, Lampung Timur, telah berhasil mewujudkan tujuan

utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan digital pelaku UMKM melalui pelatihan pembuatan website. Peningkatan keterampilan ini berdampak langsung pada perluasan jangkauan pasar, peningkatan pesanan, serta perubahan strategi pemasaran dari metode konvensional ke pendekatan berbasis teknologi. Selain manfaat jangka pendek, program ini memberikan fondasi literasi digital yang kuat bagi pelaku UMKM untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Website yang telah dibuat berfungsi sebagai media promosi utama yang dapat diperbarui secara mandiri oleh pelaku usaha, sehingga keberlanjutan program dapat terjaga.

Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya pendampingan berkelanjutan untuk memastikan pemeliharaan dan pengembangan konten website, integrasi dengan marketplace, serta pelatihan tambahan terkait strategi pemasaran digital lanjutan. Selain itu, program serupa perlu direplikasi pada UMKM lain dengan adaptasi sesuai kebutuhan dan kondisi lokal. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa penerapan teknologi tepat guna berbasis pelatihan praktis dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM, memperkuat perekonomian lokal, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan di era digital.

Daftar Pustaka

- Ambara, M. P., Andriati Asri, S., & Sudiarta, I. K. G. (2024). Pemanfaatan Teknologi Website pada Pengembangan Sistem Terintegrasi untuk Mengoptimalkan Layanan Informasi kepada Masyarakat Desa Sibetan. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 6(3), 46–52. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v6i3.418>
- Apriyanti, A., & Ramli, M. (2025). Pengembangan Website Program Studi Teknik Informatika Berbasis Progressive Web App (PWA) Development of a Website for a Study Programme in Computer Engineering based on a Progressive Web App (PWA). *Iptek*, 9(Vol. 9 No. 1 (2025): Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)), 1–8. <https://jurnaliptek.iti.ac.id/index.php/jii/article/view/383>
- Dwi, A. Q. A. (2017). Pembuatan Website Menggunakan Cms Wordpress. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(4), 287–292. <http://jab.polinema.ac.id/index.php/jab/article/view/92/pdf>
- Firman, F., Matahari, M., & Bassay, P. P. (2023). Pembuatan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Pada SS Negeri 42 Kota Sorong Menggunakan Wordpress. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), 77–84. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i2.3258>
- Ihwanudin, N., Maulida, S., Fatriansyah, A. I. A., Harnovinsah, Nugroho, L., Widyastuti, S., Rahayu, S. S., Rahman, M. R. R., Fachri, S., Rijal, K., Agrosamdhya, R., Senjiati, I. H., Isnandar, F. R., & Jiwantar, F. A. (2020). Pengantar Perbankan Syariah (Konsep, Regulasi & Praktis). In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Lestari, D. A., & Supriyanto, A. (2025). Pembuatan Website E-commerce untuk Online clothing Menggunakan Metode Design Thinking. *Bit-Tech*, 7(3), 742–

749. <https://doi.org/10.32877/bt.v7i3.2042>
- Nugroho, L., Fajarsari, I. M., Solikin, S., Yusdita, E. E., Fatriansyah, A. I. A., Irwanto, I., Atiningsih, S., Susilawati, N., Gainau, P. C., Hippy, M. Z., Rahmadi, H., Januarsi, Y., & Faisol, I. A. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Praktik Penulisan Artikel Bidang Akuntansi* (N. Rismawati (ed.); 1st ed., Vol. 1). Widina Media Utama.
- Nurlailah, E., & Nova Wardani, K. R. (2023). Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Oleh-Oleh Khas Kota Pagaralam. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(4), 1175–1185. <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i4.4006>
- Rahmi, L., Sulistiyanto, S., Asoka, E., & Kunio, N. I. H. (2023). Analisis Perancangan dan Pembuatan Profile Website pada Enings Production Menggunakan Metode Web Development Life Cycle (WDLC). *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(2), 951–958. <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1859>
- Rakhimah, F. A. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Melalui Pengembangan Website Desa Di Desa Latsari, Mojowarno. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 122–130. <https://doi.org/10.61722/japm.v2i5.2443>
- Rico, V., Rudianto, C., & Tanaamah, R. (2024). Perancangan Website Kembar Jaya Steel Dengan Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 23(1), 139–146. <https://doi.org/10.32409/jikstik.23.1.3575>
- Serapianus, S. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website Kantor Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang. *Coding Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 12(1), 42. <https://doi.org/10.26418/coding.v12i1.75735>
- Sinlae, F., Sabila Rosyad, F., Nurhidayat, F., & Jannah, W. (2024). Evolusi Teknologi Web dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Digital. *Jurnal Multi*

- Disiplin*, 3(2), 146–154. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Supriati, R., Priyadi, P. R., Sulastri, I., Rizky, A., & Adawiyah, S. A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Website Pada Perancangan Sistem Kepegawaian Dalam Mendukung Perhitungan Penggajian Di PT. Herda Sentosa Tangerang. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 28–39. <https://doi.org/10.30743/best.v4i2.4078>
- Wahyu, M. F., & Suhendri, A. P. P. (2023). Pengenalan Dan Sosialisasi Web 2.0 Dan Web 3.0 Sekolah Alia Islamic School Tangerang. *AMMA: Jurnal ...*, 2(6), 591–596. <https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/3341%0Ahttps://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/download/3341/1620>
- Wardana, A. A., Hanum, M. A., & Hamdani, F. (2025). Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Pembuatan Website Umkm Pada Era Digital Dengan Menerapkan Search Engine Optimization (Seo) Untuk Meningkatkan Visibilitas Umkm Desa Karangpranti Di Mata Publik. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 4(1), 10–15. <https://doi.org/10.36448/jpu.v4i1.69>
- Yudianto, F., Herlambang, T., & Anggoro, S. D. (2022). Pelatihan Desain Pembuatan Website di PT Abisakti Surya Megakon. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 703–710. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.865>
- Zulfikar Zulfikar. (2024). Perancangan dan Pengembangan Website Bisnis Digital untuk UMKM Kuliner. *Jurnal Sains Dan Ilmu Terapan*, 7(1), 32–41. <https://doi.org/10.59061/jsit.v7i1.908>